

**PERBANDINGAN ANTARA BIAYA PENGGUNAAN
PERANCAH KAYUGALAM DAN PERANCAH BESI
(SCOFFOLDING) BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS 1
BANJARMASIN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas NU Kalimantan Selatan untuk memenuhi salah satu
Persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana

Disusun oleh :

Nama : Ahmad Jumadi

Nim : 2011102101005

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
FAKULTAS SAINS, TEKNOLOGI DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Jumadi

NIM : 2011102101005

Program Studi : Teknik Sipil

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis/ ajukan ini benar-benar hasil karya sendiri, dengan arahan komisi pembimbing dan bukan merupakan pengambilan tulisan pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan Skripsi ini hasil karya orang lain. Saya bersedia menerima segala konsekuensi/ sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjar, Juli 2024

Yang Menyatakan,

MATERAI 10K

Ahmad Jumadi
2011102101005

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Ahmad Jumadi
NIM : 2011102101005
Judul Skripsi : Perbandingan antara biaya penggunaan perancah kayu galam dan perancah besi (*scaffolding*) Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan

Banjar, 2024

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Ir.Ginanjari Priadikusumah, M.T.
M.T.
NIDN. 1108046501
1109028603

Ahmad Syaikhani,
NIDN.

Menyetujui,

Dekan Fakultas Sains, Teknologi
Kesehatan Universitas NU Kal-Sel

Koordinator Prodi Teknik Sipil
Universitas NU Kal-Sel

Silfiana Ila Masruroh, M.T.
NIDN. 1102087502

Ir.Ginanjari Priadikusumah, M.T.
NIDN. 1108046501

ABSTRAK

Ahmad Jumadi, 2024. Perbandingan antara biaya penggunaan perancah kayu galam dan perancah besi (*scaffolding*) Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

Pembimbing : 1. Ir.Ginangjar Priadikusumah, M.T. (NIDN. 1108046501)

2. Ahmad Syaikhani, M.T. (NIDN. 1109028603)

Perancah merupakan konstruksi pembantu pada pekerjaan bangunan gedung. Perancah dibuat apabila pekerjaan bangunan gedung mencapai ketinggian lebih dari 2 meter dan tidak dapat dijangkau oleh pekerja. Karena ketersediaan kayu galam di Banjarmasin semakin langka, untuk itu perlu dilakukan pencarian alternatif bahan lain perancah yang lebih awet, mudah didapat dan bisa dipakai berulang kali. Salah satunya adalah perancah besi (*scaffolding*). Pada penelitian ini akan dihitung biaya penggunaan perancah kayu galam dan perancah besi dalam harga beli dan sewa guna mengetahui jenis perancah mana yang lebih ekonomis untuk digunakan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode komparatif. Lokasi pengambilan data pada pembangunan gedung Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Analisis Perbandingan Antara Biaya Penggunaan Perancah Kayu Galam Dan Perancah Besi (*Scaffolding*) Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan perhitungan dalam luasan 1m² diperoleh biaya pekerjaan perancah kayu galam sebesar Rp. 194,851.75 pekerjaan perancah besi dalam harga sewa Rp. 195,321.22 dan biaya perancah besi dalam harga beli Rp. 1,533,961.22.

Sedangkan dalam luasan bangunan yang ditinjau dengan luasan 36 m² didapatkan biaya perbandingan penggunaan perancah yaitu perancah kayu galam Rp. 7,055,000.00 perancah besi (*scaffolding*) dalam harga sewa Rp. 7,071,999.92 perancah besi (*scaffolding*) dalam harga beli Rp. 55,535,999.92

Kata kunci— Perancah Kayu Galam, Perancah Besi (Scaffolding), RAB, Harga Sewa, Harga Beli.

ABSTRACT

Ahmad Jumadi, 2024. Perbandingan antara biaya penggunaan perancah kayu galam dan perancah besi (*scaffolding*) Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

Pembimbing : 1. Ir.Ginangjar Priadikusumah, M.T. (NIDN. 1108046501)

2. Ahmad Syaikhani, M.T. (NIDN. 1109028603)

Scaffolding is an auxiliary construction in building construction work. Scaffolding is made when building work reaches a height of more than 2 meters and cannot be reached by workers. Because the availability of galam wood in Banjarmasin is increasingly scarce, it is necessary to look for alternative scaffolding materials that are more durable, easy to obtain and can be used repeatedly. One of them is iron scaffolding. In this research, the costs of using galam wood scaffolding and iron scaffolding will be calculated in terms of purchase and rental prices to find out which type of scaffolding is more economical to use.

The methods used in this research are descriptive methods and comparative methods. Location of data collection at the construction of the Banjarmasin Class 1 Agricultural Quarantine Center building, South Kalimantan Province.

Based on a comparative analysis between the costs of using galam wood scaffolding and iron scaffolding (Scaffolding) at the Banjarmasin Class 1 Agricultural Quarantine Center, South Kalimantan Province, the calculation for an area of 1m² is that the cost of working on galam wood scaffolding is IDR. 194,851.75 iron scaffolding work at a rental price of Rp. 195,321.22 and the cost of iron scaffolding in the purchase price is Rp. 1,533,961.22.

Meanwhile, in the building area reviewed with an area of 36 m², it was found that the comparative cost of using scaffolding, namely galam wood scaffolding, was IDR. 7,055,000.00 iron scaffolding (scaffolding) in rental price Rp. 7,071,999.92 iron scaffolding (scaffolding) at a purchase price of Rp. 55,535,999.92.

Keywords - Galam Wooden Scaffolding, Iron Scaffolding (Scaffolding), RAB, Rental Price, Purchase Price.